

ABSTRAK

Muhammad Rasyid, 2018, *Pendidikan Etika Bermasyarakat Pada Anak Petani di Desa Sei Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I). H. Surawardi, M.Ag (II) Dr. Siti Aisyah, M.Ag

Penelitian ini bertujuan mengemukakan tentang bagaimana pendidikan etika bermasyarakat pada anak di keluarga petani di Desa Sei Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong yang meliputi pendidikan etika bertutur kata dan sopan santun dalam perilaku pergaulan sehari-hari, pendidikan etika menghargai orang yang di tuakan dan teman sebaya serta yang lebih muda, pendidikan etika dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat, dan faktor pendukung dan penghambat pendidikan etika bermasyarakat pada anak petani di Desa Sei Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai metode deskriptif kualitatif, yaitu salah satu bentuk rancangan penelitian yang lebih menekankan pada pengungkapan fakta secara rinci dan mendalam terhadap suatu subjek, peristiwa dan kejadian tertentu. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 8 keluarga petani yang tinggal di Desa Sei Anyar Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong dan memiliki anak yang statusnya belum kawin. Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumenter.

Berdasarkan hasil penelitian pendidikan etika bermasyarakat pada anak yang telah dilakukan dalam 8 keluarga petani di Desa Sei Anyar semua keluarga mereka berperan aktif dalam pendidikan etika bermasyarakat (pendidikan etika bertutur kata dan sopan santun dalam perilaku pergaulan sehari-hari, pendidikan etika menghargai orang yang di tuakan dan teman sebaya serta yang lebih muda, pendidikan etika dalam kegiatan sosial keagamaan masyarakat).

Adapun faktor pendukung dan penghambat pendidikan etika bermasyarakat pada anak yaitu latar belakang pendidikan orangtua sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan karakter setiap anaknya. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, dari beberapa responden yang penulis wawancarai didapati data bahwa ada beberapa orangtua yang tingkat pendidikannya sampai tingkat Aliyah. Adapun faktor penghambat ada beberapa orang tua mereka adalah tamatan SD (Sekolah Dasar), keadaan ekonomi keluarga hampir semua anggota keluarga mengatakan tidak mencukupi hanya keluarga AT dan F yang mengatakan terpenuhi. Waktu mereka yang tersedia banyak untuk bekerja hampir semua orang tua kurang memperhatikan anaknya.